

**ANALISIS PENERAPAN WASIAT WAJIBAH
TERHADAP ANAK DARI PERNIKAHAN SIRI:
STUDI KASUS PUTUSAN PA BEKASI NOMOR 18Pdt.P/2025/PA.Bks.**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



Oleh:

Sayyida Nafiisa

41182941220006

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI

2026 M /1448 H

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PENERAPAN WASIAT WAJIBAH TERHADAP ANAK DARI
PERNIKAHAN SIRI : STUDI KASUS PUTUSAN PA BEKASI NOMOR
18Pdt.P/2025/PA.Bks.**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

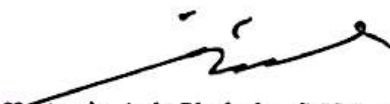
Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh:

SAYYIDA NAFIISA

4118294122006

Pembimbing:


Musyaffa Amin Ash Shabah , S.H.I, M.H,

NIDN. 0415099101

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI

2026 M/ 1448 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sayyida Nafiisa

NPM : 41182941220006

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis penerapan wasiat wajibah terhadap anak dari pernikahan siri : Studi kasus Putusan PA Bekasi No. 18/Pdt.P/2025 adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada di dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku jika ternyata skripsi saya ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bekasi, 17 Juni 2026



Sayyida Nafiisa

41182941220006

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "ANALISIS PENERAPAN WASIAT WAJIBAH TERHADAPANAK DARI PERNIKAHAN SIRI : STUDI KASUS PUTUSAN PA BEKASI NOMOR 18Pdt.P/2025/PA.Bks."Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 Bekasi pada 17 Juni 2026. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam.

Bekasi, 17 Juni 2026

Sidang Munaqosyah

Dekan/
Ketua Sidang



Dr. Akmal Rizki Gunawan Hsb, M.A.
NIDN. 0410049201

Ketua Program Studi/
Sekretaris Merangkap Penguji I



Musyaffa Amin Ash Shabah, M.H
NIDN. 0415099101

Penguji II : Dr. Akmal Rizki Gunawan Hsb, M.A.
NIDN. 0410049201

Penguji III : Dr. Suprihatin, M.E.I
NIDN. 0412126703

Penguji IV : Drs. Agus Suprivanto, M.Hum.
NIDN. 0407086205

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Hidup bukan untuk hidup tetapi hidup untuk yang maha hidup”

(Dr.Drs. KH. E. Supriyatna Mubarak, M.Sc, M.M,M.Pd)

“ Melamban bukanlah hal yang tabu, kadang itu yang kau butuh bersandar hibahkan bebanmu, tak perlu kau berhenti kurasi, ini hanya sementara, bukan ujung dari rencana..”

(33x – Perunggu)

“ Jika ada seseorang yang memikirkanmu, maka dialah tempatmu pulang”

(Uzumaki Naruto)

“ Tidak peduli seberapa sulit atau mustahilnya itu, jangan pernah melupakan tujuanmu”

(Monkey D. Luffy)

PEDOMAN LITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

ABSTRACT

This study examines the application of the mandatory bequest (wasiat wajibah) to children born from unregistered marriages within the context of Islamic inheritance law in Indonesia, specifically through a case study of the Bekasi religious Court Decision No. 18/Pdt.P/2025/PA.BKS. Children of unregistered marriages often face uncertainty regarding their legal status and inheritance right due to the marriage not being officially registered. Under the mechanism of the wasiat wajibah as regulated in Supreme Court Circular Letter No 3 of 2023, such children are still entitled to a maximum share of one-third of the deceased's estate.

This study employs a normative-empirical method using a statutory approach and a case approach, analyzing court decisions from the perspective of maqasid syariah to examine how application of the mandatory bequest reflects and upholds the functions of protecting the lineage (hifz an-nasl) and protecting property (hifz al-mal) in accordance with the objectives of Islamic Law. Although these rulings provide legal solutions oriented toward the public interest and the protections of children, the protections provided is not yet fully optimal because the child is not recognized as a full heir.

The findings of this study, Mandatory Bequests, represent an initial step toward providing protection for children from unregistered marriages. The mechanism remains inadequate as it only grants one-third of the estate, rather than one-half as per biological rights and Islamic sharia. This highlights the disparity and the lack of

Keywords: *Mandatory Bequests, Inheritance, Children from an Unregistered Marriage, Maqasid al- sharia*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan wasiat wajibah terhadap anak yang lahir dari pernikahan siri dalam konteks hukum kewarisan Islam di Indonesia, khususnya melalui studi kasus Putusan Pengadilan Agama Bekasi Nomor 18/Pdt.P/2025/PA.BKS. Anak dari pernikahan siri sering menghadapi ketidakjelasan status hukum dan hak waris karena perkawinan yang tidak tercatat secara resmi. Mekanisme wasiat wajibah yang diatur dalam Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2023, anak tersebut tetap diberikan bagian maksimal satu pertiga dari harta peninggalan pewaris.

Penelitian ini menggunakan metode normatif-empiris dengan pendekatan Perundang-Undangan (*Statute Approach*) dan Pendekatan kasus (*case approach*), menganalisis putusan pengadilan dengan perspektif maqasid syariah untuk menganalisis bagaimana penerapan wasiat wajibah mencerminkan dan menjaga fungsi perlindungan keturunan (*hifz an-nasl*) dan perlindungan harta (*hifz al-mal*) sesuai tujuan syariat Islam. Meskipun putusan tersebut memberikan Solusi hukum yang berorientasi pada kemaslahatan dan perlindungan anak, perlindungan yang diberikan belum sepenuhnya optimal karena anak tersebut tidak diakui sebagai ahli waris secara penuh.

Hasil penelitian ini, Wasiat Wajibah, merupakan langkah awal untuk memberikan perlindungan kepada anak dari pernikahan siri. Mekanisme belum memadai karena hanya memberikan bagian satu pertiga dari harta, bukan satu per dua (setengah) sesuai hak biologis dan syariat Islam. Ini memperlihatkan ketimpangan dan ketidakadilan dalam perlindungan hukum waris terhadap anak tersebut.

Kata Kunci: Wasiat Wajibah, Waris, Anak dari pernikahan siri, *Maqasid syariah*,

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga Allah SWT limpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) yang merupakan kewajiban bagi mahasiswa/I yang ingin menyelesaikan perkuliahannya. Adapun judul skripsi adalah “ANALISIS PENERAPAN WASLAT WAJIBAH TERHADAP ANAK DARI PERNIKAHAN SIRI : STUDI KASUS PUTUSAN PA BEKASI NOMOR 18Pdt.P/2025/PA.Bks.”

Pada kesempatan kali ini, izinkan penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan tulus Ikhlas memberikan bantuan kepada penulis, diantara:

1. Bapak Dr.Akmal Rizki Gunawan Hasibuan M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi.
2. Bapak Musyaffa Amin Ash Shabah, S.H.I, M.H, selaku Kepala program studi Hukum Keluarga (Ahwal syakhshiyah) Fakultas Agama Islam Universitas “45” Bekasi, sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Serta banyak meluangkan waktunya agar skripsi ini dapat terelesaikan dengan baik.
3. Seluruh Dosen Prodi Hukum Keluarga (Ahwal syakhshiyah) Universitas Islam “45” Bekasi yang telah memberikan ilmu dan Pengalamannya

4. Seluruh staf fakultas Agama Islam yang telah memberikan bantuan serta kemudahan dalam pelayanan dan informasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Dr. Drs. KH. E. Supriatna Mubarak, M.Sc., M.M., M.Pd., beliau adalah guru penulis yang selalu menjadi motivasi penulis. Terima kasih sudah membimbing, mengajari penulis mengenai makna arti dari kehidupan dan membentuk diri penulis menjadi orang yang terus semangat menuntut ilmu dunia dan akhirat.
6. Ayah dan Mamah yang menjadi cinta pertama dan surga penulis yaitu Syaripudin, S.Pd.I dan Rina Suryanah, S.Pd., yang selalu memberikan dukungan di setiap kondisi, doa tanpa lelah sepanjang hari dan kasih sayang tanpa henti. Kalian adalah sumber semangat dan inspirasi bagi penulis. Terima kasih atas segalanya yang selalu mengusahakan untuk penulis sehingga bisa bangkit dan selalu memiliki tujuan untuk bisa membahagikan Ayah dan Mamah. Terima kasih sudah menjadi rumah yang benar-benar menjadi kata pulang.
7. Sahabat saya Kirana Haya Mufida, Syifa Fadila, dan Triyani Astuti yang telah setia mendampingi penulis dari perkuliahan hingga menemani proses mengerjakan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan yang sangat berharga bagi penulis, berbagi suka maupun duka selama perjalanan ini.
8. Zhaw adalah seseorang yang selalu kebersamai penulis dan selalu mendukung penulis. Terima kasih sudah ada untuk penulis, yang selalu siap mendengar keluh kesah penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Brezybills, sahabat saya dari SMP hingga saat ini, terima kasih. Kebersamaan kalian telah memberikan warna kehidupan penulis walaupun jarang bertemu, namun rasa kebersamaan itu tetap ada.
10. Teman-teman seperjuangan Hukum Keluarga tahun 2022, terima kasih telah kebersamai penulis selama perkuliahan dan memberikan semangat kepada penulis. Terima kasih juga karena sudah berjuang hingga akhir perkuliahan kita.
11. Himpunan Mahasiswa Syariah (HIMSYA), terima kasih atas pengalaman-pengalamannya terhadap penulis.
12. Hayatun Nuffus & Salwa Hypatia penulis berterima kasih karena telah menjadi kakak tingkat yang selalu mendengarkan dan memberikan saran masukan dalam menulis skripsi ini.
13. Manchester United selaku klub sepak bola favorit penulis, terima kasih telah mengajarkan penulis tentang arti kesabaran dalam mencapai satu tujuan dan mengajarkan penulis menghargai sebuah proses.
14. *Last but not least*. Terima kasih kepada Sayyida Nafiisa, diri saya sendiri yang telah berjuang dan bekerja keras sejauh ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak salah dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Bekasi, 26 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PEDOMAN LITERASI.....	v
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan penulisan	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Konsep Hukum Kewarisan Islam.....	11
2. Konsep wasiat wajibah.....	16
3. Pernikahan siri.....	21
4. Status anak dari pernikahan siri.....	25
5. Maqasid Syari'ah	30
B. Kajian Terdahulu.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	33

A. Metode Penelitian.....	33
B. Pendekatan Penelitian	38
C. Sumber Data	38
D. Tehnik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN.....	43
A. Deskripsi data.....	43
1. Ringkasan kasus posisi.....	43
2. Pertimbangan Hukum Hakim.....	47
3. Amar Putusan Majelis Hakim.....	48
B. Pertimbangan hakim dalam pemberian wasiat wajibah kepada anak yang lahir dari perkawinan siri dalam Putusan PA Bekasi Nomor 18/Pdt.P/2025/PA.Bks.....	49
C. Analisis alasan anak kandung dari perkawinan siri tidak ditetapkan sebagai ahli waris dalam Putusan Pengadilan Agama Bekasi Nomor 18/Pdt.P/2025/PA.Bks Perspektif <i>Maqasid syariah</i>	57
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79